**BAB II**

**TINJAUAN PUSTAKA**

**2.1 Pengertian Manajemen**

Sebelum Peneliti menguraikan pengertian Peran itu sendiri, terlebih dahulu akan diuraikan sekilas mengenai pengertian manajemen. Walaupun dalam penguraian definisi tentang manajemen itu tidak akan diutarakan secara panjang lebar,namun kiranya dapat membantu untuk lebih mementapkan keyakinan betapa pentingnya suatu manajemen pada suatu instansi pemerintah maupun swasta.

Dibawah ini akan dikemukakan beberapa pengertian manajemen menurut para pakar, diantaranya menurut **Terry** yang dikutip oleh **Saydam (1993:4)** dalam bukunya: “**Soal jawab Manajemen dan Kepemimpinan”,** yaitu:

**“Manajemen adalah proses pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya melalui kegiatan yang dilakukan oleh orang lain”.**

**Hasibuan (1996:2)** dalam bukunya **“Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah”** mengemukakan sebagai berikut:

**“ Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya-sumber lainnya secara efektif dan efesien untuk mencapai tuuan tertentu”.**

Menurut **Sikula** yang dikutip oleh **Hasibuan** **(1996:2)** dalam bukunya **“Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah”** mengemukakan sebagai berikut :

**“Manajemen pada umumnya dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efesien”.**

Menurut **Koontz dan O’Donnel** yang dikutip oleh **Hasibuan** **(1996:3)** dalam bukunya **“Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah”** mengemukakan sebagai berikut :

**“Manajemen adalah usaha mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. Dengan demikian manajer mengadakan koordinasi atas sejumlah aktivitas orang lain yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penempatan, pengarahan dan pengendalian”**.

Jika kita simak dari definisi-definisi diatas dapatlah ditarik kesimpulan bahwa :

* Manajemen mempunyai tujuan yang ingin dicapai.
* Manajemen merupakan perpaduan antara ilmu dan seni.
* Manajemen merupakan proses yang sistematis, terkoordinasi, koperatif dan terintegrasi dalam memanfaatkan unsur-unsurnya (6M).
* manajemen baru dapat diterapakan jika ada dua orang atau lebih melakukan kerja sama dalam suatu oraganisasi.
* Manajemen harus didasarkan pada pembagian kerja, tugas dan tanggungjawab.
* Manajemen terdiri dari beberapa fungsi.
* Manajemen hanya merupakan alat untuk mencapai tujuan.

Pada dasarnya manajemen itu penting, sebab :

* Pekerjaan itu berat dan sulit untuk dikerjakan sendiri, sehingga diperlukan pembagian kerja, tugas dan tanggungjawab dalam penyelesaiannya.
* Organisasi akan dapat berhasil baik, jika manajemen diterapkan dengan baik.
* Manajemen yang baik akan meningkatkan daya guna dan hasil hasil guna semua potensi yang dimiliki.
* Manajemen yang baik akan mengurangi pemborosan-pemborosan.
* Manajamen menetapkan tujuan dan usaha untuk mewujudkan dengan memanfaatkan 6 M dalam proses manajemen tersebut.
* Manajemen perlu untuk kemajuan dan pertumbuhan.
* Manajemen mengakibatkan pencapaian tujuan secara teratur.
* Manajemen merupakan pedoman pikiran dan tindakan.
* Manajemen selalu dibutuhkan dalam setiap kerja sama sekelompok orang.

**2.2 Pengertian Peran**

Friedman, (1998 : 286) menyatakan :

**“Peran adalah serangkaian perilaku yang diharapkan pada seseorang sesuai dengan posisi sosial yang diberikan baik secara formal maupun secara informal.  Peran didasarkan pada preskripsi ( ketentuan ) dan harapan peran yang menerangkan apa yang individu-individu harus lakukan dalam suatu situasi tertentu agar dapat memenuhi harapan-harapan mereka sendiri atau harapan orang lain menyangkut peran-peran tersebut “.**

Sedangkan menurut **Soekanto (1990:268):**

**” Peran adalah aspek dinamis dari kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia menjalankan suatu peran”.**

Sedangkan menurut **Palan (1990):**

**“Peran adalah merujuk pada hal yang harus dijalankan seseorang di dalam sebuah tim”.**

Adapun menurut **Donna L Wong (1990):**

**“Peran adalah kreasi budaya, oleh karena itu budaya menentukan pola perilaku seseorang dalam berbagai posisi sosial”.**

Terdapat pula ahli yang memaparkan tentang struktur peran yaitu **Friedman(1992),**

Struktur peran dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

* PeranFormal  
   Yaitu sejumlah perilaku yang bersifat homogen. Peran formal yang standar terdapat  dalam keluarga. Peran dasar yang membentuk posisi sosial sebagai suami-ayah dan istri-ibu adalah peran sebagai provider ( penyedia ), pengatur rumah tangga; memberikan perawatan; sosialisasi anak; rekreasi; persaudaraan (  memelihara hubungan keluarga paternal dan maternal ); terapeutik; seksual.
* PeranInformal  
   Yaitu suatu peran yang bersifat implisit ( emosional ) biasanya tidak tampak ke permukaan dan dimainkan hanya untuk memenuhi kebutuhan emosional individu dan untuk menjaga keseimbangan dalam keluarga, peran-peran informal mempunyai tuntutan yang berbeda, tidak terlalu dan didasarkan pada atribut-atibut kepribadian anggota keluarga individual. Pelaksanaan peran-peran informal yang efektif dapat mempermudah pelaksanaan peran-peran formal.

**2.3 Pengertian Pemeliharaan**

Selain membahas tentang peran, dalam penelitian ini juga Peneliti akan membahas tentang Pemeliharaan, adapun pengertian Pemeliharaan menurut para ahli adalah sebagai berikut:

Menurut **Patrick (2001, p407):**

**“Pemeliharaan adalah suatu kegiatan untuk memelihara dan menjaga fasilitas yang ada serta memperbaiki, melakukan penyesuaian atau penggantian yang diperlukan untuk mendapatkan suatu kondisi operasi produksi agar sesuai dengan perencanaan yang ada”.**

Sedangkan menurut **Corder (1988, p1):**

**“Pemeliharaan adalah suatu kombinasi dari berbagai tindakan yang dilakukan untuk menjaga suatu barang atau memperbaikinya, sampai pada suatu kondisi yang bisa diterima”.**

Adapun menurut **Assauri (2008, p134):**

**“Pemeliharaan adalah kegiatan untuk memelihara atau menjaga fasilitas atau peralatan pabrik dengan mengadakan perbaikan atau penyesuaian atau penggantian yang diperlukan supaya tercipta suatu keadaan operasional produksi yang memuaskan sesuai dengan apa yang telah direncanakan”.**

Selanjutnya akan dijelaskan mengenai tujuan dari pemeliharaan **(Corder, p3 dan Assauri, p89):**

* Memperpanjang usia kegunaan aset.
* Menjamin ketersediaan peralatan dan kesiapan operasional perlengkapan serta peralatan yang dipasang untuk kegiatan produksi.
* Membantu mengurangi pemakaian atau penyimpangan diluar batas serta menjaga modal yang ditanamkan selama waktu yang ditentukan. 31
* Menjaga kualitas pada tingkat yang tepat untuk memenuhi apa yang dibutuhkan oleh produk itu sendiri dan kegiatan produksi yang tidak terganggu.
* Menekan tingkat biaya perawatan serendah mungkin dengan melaksanakan kegiatan perawatan secara efektif dan efisien.
* Memenuhi kebutuhan produk dan rencana produksi tepat waktu.
* Meningkatkan keterampilan para supervisor dan operator melalui kegiatan

pelatihan yang diadakan.

* Menghindari kegiatan maintenance yang dapat membahayakan

keselamatan para pekerja.

Sedangkan tujuan utama dilakukannya pemeliharaan menurut **Patrick**

**(2001, p407)** antara lain:

* Mempertahankan kemampuan alat atau fasilitas produksi guna memenuhi kebutuhan yang sesuai dengan target serta rencana produksi.
* Mengurangi pemakaian dan penyimpangan diluar batas dan menjaga modal yang diinvestasikan dalam perusahaan selama jangka waktu yang ditentukan sesuai dengan kebijaksanaan perusahaan.
* Menjaga agar kualitas produk berada pada tingkat yang diharapkan guna memenuhi apa yang dibutuhkan produk itu sendiri dan menjaga agar kegiatan produksi tidak mengalami gangguan.
* Memperhatikan dan menghindari kegiatan-kegiatan operasi mesin serta peralatan yang dapat membahayakan kegiatan kerja.
* Mencapai tingkat biaya serendah mungkin, dengan melaksanakan kegiatan maintenance secara efektif dan efisien untuk keseluruhannya.
* Mengadakan suatu kerjasama yang erat dengan fungsi-fungsi utama lainnya dari suatu perusahaan, dalam rangka untuk mencapai tujuan utama perusahaan yaitu tingkat keuntungan atau return of investment yang sebaik mungkin dan total biaya yang serendah mungkin.